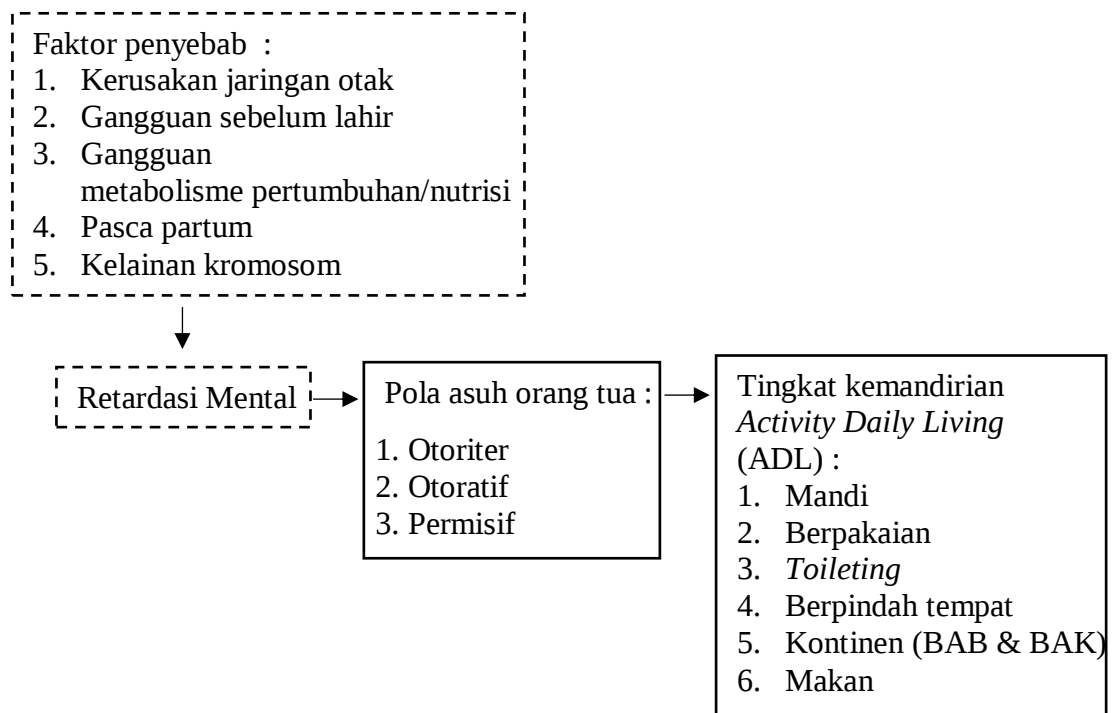


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Konsep adalah abstraksi dari suatu realitas agar dapat di komunikasikan dan membentuk suatu teori yang menjelaskan keterkaitan antar variabel (baik variabel yang diteliti maupun yang tidak diteliti) (Nursalam, 2015). Adapun kerangka konsep dalam penelitian ini, yaitu :



Keterangan :

: variabel yang diteliti

: variabel yang tidak diteliti

→ : alur pikir

Gambar 1 Kerangka Konsep Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Tingkat Kemandirian Activity Daily Living (ADL) Pada Anak Retardasi Mental di SLB Negeri 3 Denpasar Tahun 2024.

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

a. Variabel bebas

Variabel bebas (*independen variable*) yaitu variabel yang mempengaruhi atau nilainya menentukan variabel lain (Nursalam, 2015).

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pola asuh orang tua.

b. Variabel terikat

Variabel terikat (*dependen variable*) yaitu variabel yang dipengaruhi nilainya ditentukan oleh variabel lain (Nursalam, 2015). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah tingkat kemandirian *activity daily living* (ADL) pada anak retardasi mental.

2. Definisi operasional

Definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari sesuatu yang didefinisikan tersebut. Karakteristik yang dapat diamati (diukur) itulah yang merupakan kunci definisi operasional. Dapat diamati artinya memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena yang kemudian dapat diulangi lagi oleh orang lain (Nursalam, 2015).

Tabel 1

Definisi Operasional Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Tingkat Kemandirian Activity Daily Living (ADL) pada Anak Retardasi Mental di SLB Negeri 3 Denpasar Tahun 2024

No	Variabel	Definisi	Alat Ukur	Skala
Operasional				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Variabel <i>Independen</i> : Pola asuh orang tua.	Hubungan interaksi yang diberikan orang tua dan dirasakan oleh anak untuk mengenalkan anak, memberi pengaturan, apresiasi, ataupun hukuman sebagai perwujudan dari tanggung jawab orang tua.	Kuisisioner pola asuh baku yaitu <i>Parenting Styles and Dimensions Questionnaire</i> (PSDQ) oleh Robinson (1995).	Ordinal.
2.	Variabel <i>Dependen</i> : Tingkat kemandirian <i>activity daily living</i>	Kemampuan seseorang dalam mengurus diri sendiri yang meliputi mandi, berpakaian, <i>toileting</i> , berpindah tempat, kontinen (BAB & BAK), dan makan.	Lembar observasi <i>Indeks Katz</i> oleh Katz S (1970).	Ordinal.

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara dari rumusan masalah atau pertanyaan penelitian. Menurut La Biondo-Wood dan Haber (2002) *dalam* (Nursalam, 2015), hipotesis adalah suatu pernyataan asumsi tentang hubungan antara dua atau lebih variabel yang diharapkan bisa menjawab suatu pertanyaan dalam penelitian. Setiap hipotesis terdiri atas suatu unit atau bagian dari permasalahan. Adapun hipotesis dari penelitian ini yaitu ada hubungan pola asuh orang tua dengan tingkat kemandirian *activity daily living* (ADL) pada anak retardasi mental di SLB Negeri 3 Denpasar tahun 2024.